

# RENCANA STRATEGIS BISNIS

## TAHUN 2015 - 2019

**9 Layanan BLU  
BBIB Singosari**

 <p>1. Penjualan Semen Beku</p>	 <p>2. Bimbingan Teknis</p>	 <p>3. Pelayanan Masyarakat</p>
 <p>4. Jasa Konstruksi</p>	 <p>5. Pengujian Mutu Semen</p>	 <p>6. Penyewaan Ruang Balok</p>
 <p>7. Tenaga Instruktur dan Juri Kontes Ternak</p>	 <p>8. Layanan Pemeliharaan</p>	 <p>9. Pelayanan Masyarakat</p>

## BALAI BESAR INSEMINASI BUATAN SINGOSARI

DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN  
KEMENTERIAN PERTANIAN

Kotak Pos 08 Singosari Malang 65153 Telp. (0341) 458359, 458669 fax.(0341) 458359  
Website : // bitnak.deptan.go.id/pls Email : bbib.singosari@gmail.com

## KATA PENGANTAR

Balai Besar Inseminasi Buatan (BBIB) Singosari adalah unit pelaksana teknis (UPT) Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Kementerian Pertanian di bidang perbibitan yang mempunyai tugas dan fungsi melaksanakan produksi, distribusi, pemasaran dan pemantauan mutu semen ternak unggul serta pengembangan inseminasi buatan. Dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat dilaksanakan dengan menerapkan praktek bisnis yang sehat, akuntabel dan transparan.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya BBIB Singosari perlu menata organisasi agar mandiri dalam mengelola seluruh sumberdaya yang dimiliki serta fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan. Kemandirian tersebut dapat dicapai dengan menerapkan pola pengelolaan badan layanan umum (PPK-BLU).

Dokumen ini berisi paparan tentang Rencana Strategis Bisnis BBIB Singosari dengan sistematika sebagai berikut: (1) Pendahuluan; (2) Visi, Misi; dan Tujuan (3) Arah Kebijakan dan (4) Penutup.

Demikian Pola Tata Kelola ini kami susun, kami berharap dengan penerapan PPK-BLU pada BBIB Singosari dapat meningkatkan pelayanan kepada masyarakat terutama dibidang produksi, distribusi, pemasaran dan pemantauan mutu semen ternak unggul dan pengembangan inseminasi buatan serta layanan lainnya.

Singosari, *Februari 2016*

Kepala  
Balai Besar Inseminasi Buatan



*[Signature]*  
Drh. Enniek Herwijanti, MP  
NIP. 19610905 199103 2 001

## BAB I PENDAHULUAN

### A. KONDISI UMUM

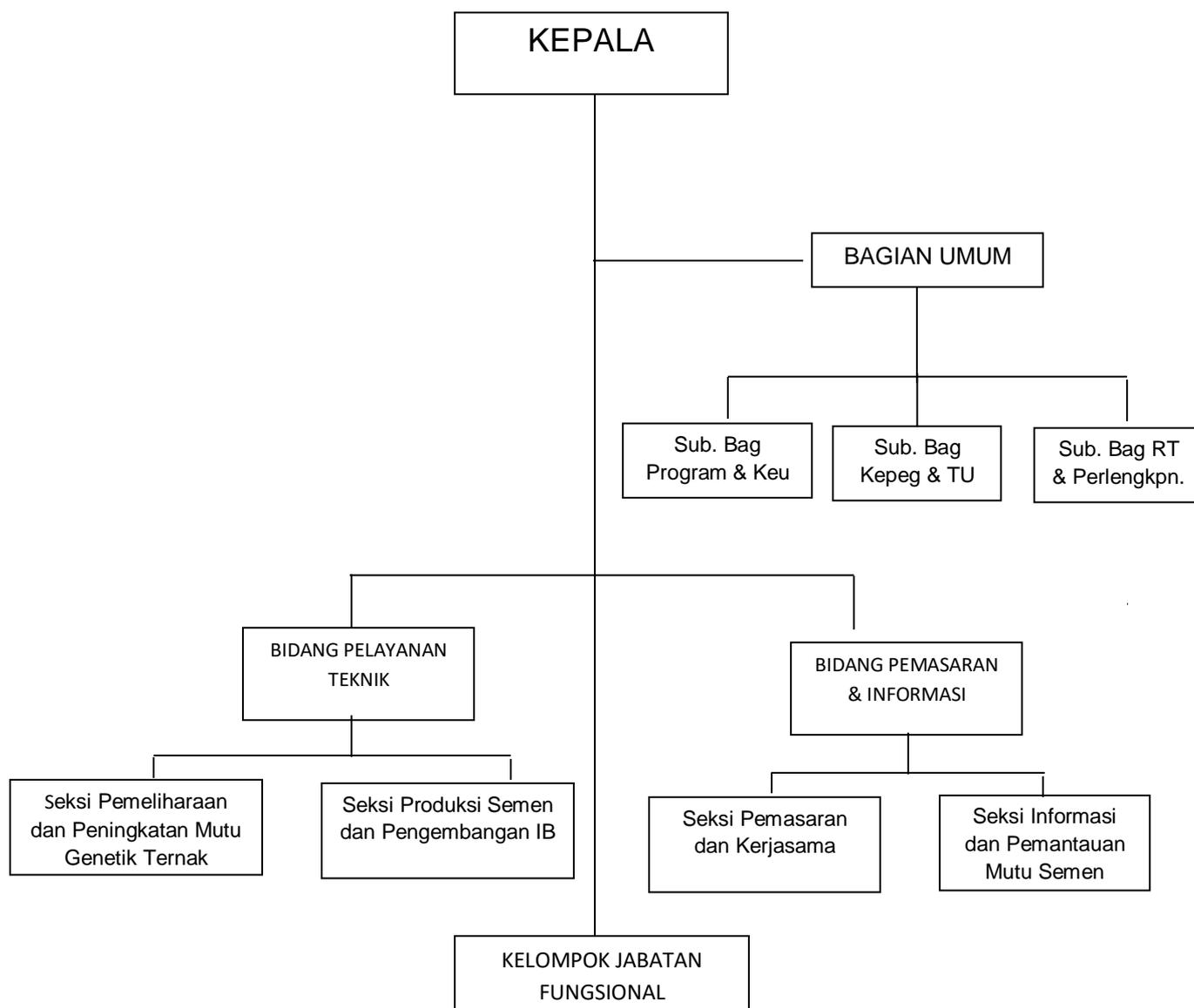
Balai Besar Inseminasi Buatan (BBIB) Singosari merupakan unit pelaksana teknis (UPT) Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Kementerian Pertanian. Sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor:40/Permentan/OT.140/6/2012, tanggal 5 Juni 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari. Peraturan tersebut menyatakan BBIB Singosari merupakan unit pelaksana teknis di bidang perbibitan, berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan dengan tugas melaksanakan produksi, distribusi, pemasaran dan pemantauan mutu semen ternak unggul serta pengembangan inseminasi buatan.

BBIB Singosari ditetapkan sebagai PK BLU sesuai dengan Surat Keputusan Kementerian Keuangan Nomor : 05/KMK.05/2010 tanggal 5 Pebruari 2010 tentang penetapan BBIB Singosari sebagai instansi yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum secara Penuh. Maksud dan tujuan penerapan PK BLU adalah untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dengan berprinsip pada efisiensi dan produktifitas.

Tempat kedudukan BBIB Singosari :adalah sebagai berikut :

- a. Alamat : Kotak Pos 08 Singosari, MALANG 65153
- b. Kelurahan : Toyomarto
- c. Kecamatan : Singosari
- d. Kabupaten : Malang
- e. Provinsi : Jawa Timur
- f. Kode Pos : 65153
- g. Telepon : Telp. 0341–458359, 458669, 454331, 458574
- h. Fax. : 0341– 458359; 454331
- i. E-mail : [bbib.singosari@gmail.com](mailto:bbib.singosari@gmail.com)
- j. Website : [bbibsingosari.ditjennak.pertanian.go.id](http://bbibsingosari.ditjennak.pertanian.go.id)  
[bbibsingosari.com](http://bbibsingosari.com)

Struktur Organisasi BBIB Singosari sebagai berikut :



Jumlah pegawai BBIB Singosari sebanyak 134 orang terdiri dari Pegawai Negeri Sipil (PNS) sebanyak 99 orang, tenaga Outsourcing 4 orang dan tenaga Kontrak sebanyak 31 orang dengan struktur seperti pada Tabel 1.

**Tabel 1. Struktur Pegawai Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari**

No	Struktur Pegawai	Jumlah (orang)
1.	Kepala Balai	1
2	Struktural	10
3	Pengawas Bibit Ternak (Wasbitnak)	14
4	Pengawas Mutu pakan (Wastukan)	1
5	Medik Veteriner	8
6	Paramedik Veteriner	4
7	Pustakawan	1
8	Analisis Kepegawaian	1
9	Agendaris	1
10	Umum	1
11	Kontrak dan Outsourcing	35
	Jumlah	134

Sedangkan Sumber Daya Manusia (SDM) Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari apabila dilihat berdasarkan Tingkat Pendidikan dapat dilihat pada Tabel 2.

**Tabel 2. SDM Pegawai Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari berdasarkan Tingkat Pendidikan**

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Orang)
1	S3	1
2	S2	7
3	Dokter Hewan	9
4	S1 Peternakan	20
5	S1 Ekonomi	2
6	S1 Komunikasi	1
7	D3 Keswan	6
8	D3 Peternakan	10
9	D3 Perpustakaan	1
10	D3 Akuntansi	1
11	SLTA	30
12	SLTP	8
13	SD	4

Luas lahan yang dimiliki sebesar 67,499 hektar dengan ketinggian berkisar antara 800 sampai 1.200 m diatas permukaan laut. Rataan suhu udara berkisar antara 22-25°C.

Rataan kelembaban berkisar antara 70- 90% dan rata-rata curah hujan 2.233 mm/tahun. Dari luas lahan tersebut diperuntukkan untuk jenis tanaman Hijauan Pakan Ternak sebesar 46,65 hektar (69%) seperti pada Tabel 3.

**Tabel 3. Jenis Hijauan dan Luas Lahan Yang Dikelola**

No	Jenis Hijauan	Luas (hektar)
1.	Jagung	14,2 hektar
2.	Rumput Gajah	19,95 hektar
3.	Brachiaria decumbens (BD)	10,9 hektar
4.	Kebun Koleksi	0,4 hektar
5.	Kaliandra	1,2 hektar

Populasi ternak pejantan yang dimiliki sebanyak 208 ekor terdiri atas 183 ekor pejantan sapi dan 25 ekor pejantan kambing. (Tabel 4).

**Tabel 4. Rumpun/Galur Ternak Unggul Yang Dikelola**

No	Rumpun/Galur	Jumlah (ekor)
1.	Sapi Brahman	9
2.	Sapi Ongole	3
3.	Sapi Madura	12
4.	Sapi Bali	26
5.	Sapi Brangus	1
6.	Sapi FH	29
7.	Sapi Simental	38
8.	Sapi Limousin	54
9.	Sapi Aberden Angus	11
10.	Sapi Pemurnian Bali	1
11.	Kambing PE	14
12.	Kambing Boer	11
13.	Kambing Senduro	6

Untuk menunjang aktivitasnya, BBIB Singosari dilengkapi dengan bangunan perkantoran, asrama, ruang belajar, auditorium, kandang sapi dan kambing, laboratorium, arena penampungan, kebun rumput, gudang, garasi, perumahan dinas, kereta biosecurity, sarana olah raga, sarana ibadah, perpustakaan, gedung arsip, kendaraan dinas, silo, karantina dan alat mesin laboratorium dan pertanian.

Ditinjau dari sejarah berdirinya BBIB Singosari adalah sebagai berikut :

1. Tahun 1976, Pemerintah Daerah Propinsi Jawa Timur bekerja sama dengan Pemerintah Belgia (AB 05 dan ATA 73) mendirikan laboratorium semen beku di Wonocolo Surabaya.
2. Tahun 1978, Pemerintah Pusat mengambil alih pengelolaan laboratorium dan ditetapkan sebagai Cabang Balai Inseminasi Buatan Wonocolo dengan Surat Keputusan Menteri Pertanian No. 314/Kpts/Org/5/1978, tanggal 25 Mei 1978.
3. Tahun 1982, pemindahan lokasi dari Wonocolo ke Singosari Malang.
4. Tahun 1984, Direktur Jenderal Peternakan menetapkan sebagai Cabang Balai Inseminasi Buatan Singosari.
5. Tahun 1986, kerjasama dengan pemerintah Jepang dalam proyek pengembangan BIB Singosari (*The Strengthening of Singosari AICenter –ATA 233*) melalui *Japan International Cooperation Agency (JICA)*. Sejak saat itu dikembangkan Program Uji Zuriat (*Progeny Test*).
6. Tahun 1988, statusnya ditingkatkan menjadi Balai Inseminasi Buatan Singosari dengan Surat Keputusan Menteri Pertanian No. 193/Kpts/OT.212/2/1988, tanggal 29 Pebruari 1988.
7. Tahun 1996, ditetapkan sebagai Pusat Pelatihan Inseminasi Buatan dengan Surat Keputusan Direktur Jenderal Peternakan No. 52/OT.210/Kpts/0896, tanggal 29 Agustus 1996. Walaupun sebenarnya pelatihan sudah mulai dilaksanakan sejak tahun 1987.
8. Tahun 2004, statusnya ditingkatkan menjadi Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari dengan Surat Keputusan Menteri Pertanian No. 681/Kpts/OT.140/11/2004, tanggal 25 Nopember 2004.
9. Tahun 2010, statusnya menjadi Instansi Pemerintah yang menerapkan pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Secara Penuh sesuai Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor : 54/KMK/05/2010, tanggal 5 Pebruari 2010.
10. Tahun 2012, Sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor :40/Permentan/OT.140/6/2012, tanggal 5 Juni 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Inseminasi buatan Singosari, BBIB Singosari merupakan unit pelaksana teknis di bidang perbibitan, berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan.

## **B. POTENSI DAN PERMASALAHAN**

Untuk menyusun Rencana Strategis (Renstra) Bisnis BBIB Singosari tahun 2015 sampai 2019 maka dilakukan analisis lingkungan, Tahapan analisis lingkungan ini

merupakan identifikasi berbagai faktor yang dimiliki dan mempengaruhi BBIB Singosari meliputi faktor internal yaitu kekuatan dan kelemahan serta faktor eksternal yaitu peluang dan ancaman. Setelah itu dilakukan analisis SWOT untuk menentukan rencana strategi pengembangan.

Potensi yang dimiliki oleh BBIB Singosari, bisa dilihat dari faktor pelayanan, Sumber Daya manusia (SDM) dan Organisasi, keuangan serta prasarana dan sarana. Sedangkan permasalahan yang dihadapi oleh BBIB Singosari sebagai Badan Layanan Umum sehingga belum bisa tercapai 100% disebabkan oleh beberapa faktor antara lain faktor makro dan mikro. Penjabaran faktor potensi dan masalah lebih rinci sebagai berikut :

### **1. Potensi**

#### **a. Pelayanan, memiliki potensi :**

- 1) Kualitas dan jenis produk sesuai yang diharapkan pasar, laboratorium uji yang mampu melayani pengujian yang akurat.
- 2) Pejantan unggul dan variasi bangsa ternak.
- 3) Kunjungan/tamu, bimbingan teknis sebagai ajang promosi dengan pemberian bahan promosi.
- 4) Kemampuan dalam layanan publik, kemampuan dalam layanan internal, kemampuan personil yang handal, dedikasi pada pekerjaan, team yang solid.
- 5) Jaminan produk baik secara kualitas, kuantitas dan diversifikasi.
- 6) Tersedianya stok semen beku sesuai permintaan pasar, kualitas semen beku sesuai SNI semen beku 01-4869, 1 – 2008, komunikasi dengan pelanggan yang harmonis, sistem pelayanan yang terpadu dengan pelayanan purna jual yang baik.
- 7) Tersedianya materi informasi yang dibutuhkan pasar, terdistribusinya materi informasi dan promosi, komunikasi dengan calon pelanggan yang harmonis, promosi dan pemasaran produk yang insentif dan customer gathering.
- 8) Tersedianya lahan yang luas.
- 9) Sarana dan prasarana yang memadai dan selalu tersedia.
- 10) Tersedianya pakan ternak dan bibit hijauan pakan ternak yang berkualitas.

#### **b. SDM dan Organisasi, memiliki potensi :**

- 1) Team yang solid, kemampuan personel yang handal, dedikasi pada pekerjaan dan kejelasan job discription.
- 2) Sistem yang terintegrasi, komunikasi yang intensif, lingkungan kerja yang kondusif, motivasi dan bimbingan pimpinan yang intensif.

- 3) Profesional, rasa memiliki, kekeluargaan, keterbukaan, dedikasi, kebersamaan, semangat melakukan terobosan dan inovasi.
  - 4) Lingkup kerja institusi secara nasional, pencapaian eselonisasi untuk memiliki kedudukan yang setara antara pusat dan daerah.
  - 5) Sistem Uji Mutu Semen yang telah terakreditasi melalui SNI ISO /IEC 17025 : 2008 dan Sistem Manajemen Mutu yang tersertifikasi melalui ISO 9001 : 2008
  - 6) Sistem Pengendalian Internal yang handal.
  - 7) Penetapan BBIB Singosari sebagai Wilayah Bebas dari Korupsi.
  - 8) Penetapan BBIB Singosari sebagai Wilayah Birokrasi Bersih Melayani.
  - 9) Penetapan Team anti korupsi dan Wishtle Blower.
- c. Keuangan, memiliki potensi :
- 1) Penyediaan anggaran dari APBN dan BLU.
  - 2) Kemampuan perencanaan, pengelolaan dan pembuatan laporan keuangan yang akurat, dedikasi pada pekerjaan dan team yang solid.
  - 3) Pembagian gaji tepat waktu, pembelian dan pemeliharaan aset institusi, tersedianya anggaran operasional dan pendanaan kegiatan, peningkatan kesejahteraan secara proporsional, pembukuan keuangan secara kontinyu dan pemeriksaan keuangan secara berkala.
- d. Sarana dan Prasarana, memiliki potensi :
- 1) Perkantoran dengan lingkungan yang asri, aman dan nyaman.
  - 2) Gedung Laboratorium produksi yang bersih dan kompatibel.
  - 3) Peralatan laboratorium yang modern dan terkalibrasi.
  - 4) Bahan yang digunakan berkualitas dan tepat jumlah.
  - 5) Metode pengujian dan proses produksi yang mampu mempertahankan kualitas semen sampai dengan siap dipasarkan dan memiliki sistem mutu SNI ISO /IEC.17025 : 2008.
  - 6) Kandang yang kuat dan aman.
  - 7) Lahan HPT yang luas.
  - 8) Alat dan mesin pertanian yang modern dan canggih.
  - 9) Pejantan unggul dengan bervariasi rumpun.
  - 10) Sarana Biosecurity yang ketat
  - 11) Aplikasi teknologi informasi melalui internet dan Wifi.
  - 12) Website yang terupdate.
  - 13) Asrama yang memadai dan nyaman.
  - 14) Auditorium yang luas dan lengkap dengan audio visual yang modern.

- 15) Sarana ibadah
  - 16) Ruang belajar yang sejuk dengan teknologi modern
  - 17) Perpustakaan yang sudah online.
- e. Dukungan Regulasi Kementerian Keuangan Republik Indonesia Menjadikan BBIB Singosari memiliki Tarif Layanan

BBIB Singosari memiliki Tarif Layanan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor : 119/PMK.05/2013 tanggal 2 Agustus 2013 tentang tarif Layanan Badan Layanan Umum Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari Pada Kementerian Pertanian. Tarif layanan terdiri dari :

- 1) Tarif Penjualan Semen Beku
- 2) Tarif Bimbingan Teknis Manajemen Inseminasi Buatan
- 3) Tarif Pengujian Mutu Semen
- 4) Tarif Layanan Masyarakat
- 5) Tarif Jasa Instruktur/Juri Kontes Ternak
- 6) Tarif Jasa Konsultasi
- 7) Penggunaan Sarana dan Prasarana
- 8) Tarif Jasa Penelitian S2, S3 dan Program Kampus

## **2. Permasalahan**

Permasalahan yang dihadapi BBIB Singosari sebagai Badan Layanan Umum sehingga belum bisa tercapai 100% disebabkan oleh beberapa faktor antara lain :

- a. Faktor Makro
  - 1) Maraknya praktek IB "ilegal" yang dilakukan oleh petugas yang tidak memiliki "SIMI" dan pelanggaran wilayah kerja yang dilakukan oleh petugas inseminator merupakan masalah yang serius karena Dinas Peternakan tidak dapat mengevaluasi keberhasilan IB secara keseluruhan, mengganggu proses penyerapan semen beku legal sebagai akibat tidak adanya laporan dari petugas ilegal.
  - 2) Peredaran semen beku yang tidak berasal dari Dinas Peternakan di lapangan perlu segera mendapatkan tindak lanjut karena dapat mempengaruhi evaluasi keberhasilan IB, mengganggu program breeding (pemetaan pejantan) dan mengganggu proses penyerapan semen beku legal.

- 3) Beberapa pelanggan belum dapat dipenuhi atas permintaan semen beku karena persediaan (stok) yang dimiliki oleh Balai terbatas sebagai akibat dari minimnya jumlah pejantan tersebut. Diperkirakan pada tahun depan akan terjadi peningkatan permintaan semen beku yang berasal dari pejantan sapi lokal dan A. Angus
- 4) Kurang optimalnya penyerapan semen beku sexing oleh pelanggan disepanjang tahun 2014 menyebabkan pencapaian target semen beku sexing semakin sulit dicapai. Adanya beberapa pelanggan yang berasal dari daerah tertentu telah melakukan perubahan pesanan atas produk semen beku yang diminta. Terdapat pelanggan yang sebelumnya melakukan permintaan semen beku sexing kemudian berubah menjadi semen beku un sexing.
- 5) Kuisisioner yang didistribusikan ke pelanggan pada masing-masing produk masih belum dapat menggambarkan kebutuhan dan umpan balik pelanggan secara spesifik. Hal ini menyebabkan adanya sedikit kesulitan dalam mengevaluasi kebutuhan dan masukan dari pelanggan atas produk yang telah diberikan.
- 6) Semakin meningkatnya jumlah dan jenis produk baik berupa barang/jasa yang dihasilkan oleh Balai melalui 9 (sembilan) Layanan Publik secara tidak langsung akan menuntut peningkatan kinerja bagi pegawai secara keseluruhan. Tidak terkecuali di Seksi Informasi yang notabene sebagai jendela informasi utama sekaligus bagian yang terlibat secara langsung dengan pelanggan harus mampu memberikan pelayanan yang terbaik (prima). Kepuasan pelanggan sebagai buah dari pelayanan prima yang dapat terwujud jika didukung prasarana dan sarana serta sumber daya manusia yang handal.
- 7) Penetapan sasaran mutu pada beberapa bagian/bidang mengacu pada Renstra BLU Tahun Anggaran 2004 – 2014 yang mana dalam perjalanan mengalami banyak perubahan yang berdampak pada sulitnya pencapaian target yang diharapkan.
- 8) Beberapa kasus, setiap personal yang terlibat dengan dokumen SNI.ISO 9001:2008 kurang memahami Dokumen Pedoman Mutu dan Prosedur Operasional Standar yang berlaku. Beberapa kasus terjadi perbedaan persepsi antara personal dalam memahami klausul. Oleh karena itu selanjutnya setiap melakukan penyempurnaan Dokumen PM dan POS akan melibatkan seluruh Contact Person sekaligus untuk melaksanakan sosialisasi dan pendalaman dokumen. Selanjutnya hasil pendalaman

dokumen ini akan disosialisasikan langsung oleh contact person keseluruhan staf yang ada pada masing-masing Seksi/Sub Bagian.

- 9) Jaringan/Instalasi Listrik
  - a) Dengan bertambahnya pemakaian listrik atau daya akibat bertambahnya Gedung/Bangunan dan alat-alat laboratorium maka kapasitas daya dari induk harus diperhitungkan atau harus ditambah kapasitasnya sehingga perlu renovasi jaringan dan instalasi.
  - b) Perlu adanya perawatan jaringan dan instalasi secara berkala untuk menghindari resiko yang mengarah pada kerusakan yang fatal.
  - c) Perlu prasarana dan sarana Gedung Auditorium, Laboratorium dan Umum
- 10) Bimbingan Teknis

Kedatangan peserta bimbingan teknis per angkatan tidak semua yang dipanggil bisa hadir sehingga target per angkatan 30 orang tidak bisa terpenuhi
- 11) Perlengkapan

Data inventaris yaitu barang-barang yang sudah tidak berfungsi/tidak dapat digunakan sangat banyak sehingga menyulitkan dalam segi penataan/ penyimpanan.
- 12) Pelayanan Masyarakat

Kehadiran pengunjung ada kalanya tidak sesuai dengan surat masuk dan persetujuan pada surat keluar.
- 13) Air
  - a) Sumber air dari lokasi sumber air sangat tergantung dengan kondisi alam sehingga apabila terjadi gangguan alam ( Longsor, Banjir ) maka distribusi air akan terhambat.
  - b) Sumur Bor dengan kendala belum adanya stabilizer sehingga operasional pompa kurang maksimal.
- 14) Adanya regulasi Pemerintah Daerah yang mengharuskan memakai produksi sendiri bagi Propinsi/Kabupaten yang sudah memiliki Balai Inseminasi Buatan Daerah (BIBD) guna meningkatkan PAD.
- 15) Menurunnya populasi sapi pada tahun 2013 yang berimbas pada menurunnya permintaan Inseminasi Buatan (IB),
- 16) Adanya trend perlambatan laju penggunaan semen beku (terutama sapi exotik) akibat regulasi penggunaan semen beku sapi lokal.
- 17) Tidak diijinkannya importasi pejantan eksotik untuk replacement.

b. Faktor Mikro

- 1) Stock semen beku pada beberapa mitra/pelanggan masih cukup banyak sehingga permintaan semen beku ke BBIB Singosari menurun.
- 2) Peningkatan layanan IB sehingga menurunkan service per conception (S/C) pelaksanaan IB yang berakibat penurunan permintaan semen beku.
- 3) Pelaksanaan Bimtek yang dimulai pada pertengahan tahun bukan dari awal tahun.
- 4) Belum berjalannya regulasi pemerintah tentang kewajiban bagi BIBD untuk mengujikan semennya ke BIB Nasional sebelum di distribusikan ke lapangan.
- 5) Kesulitan mendapatkan calon pejudan lokal akibat persyaratan kesehatan.

**3. Identifikasi Faktor Internal (Kekuatan dan Kelemahan) dan Faktor Eksternal (Peluang dan Ancaman)**

Secara khusus berbagai potensi dan permasalahan yang diperoleh dilakukan analisis menggunakan analisis SWOT. Pendekatan manajemen tersebut menganalisis faktor lingkungan internal dan eksternal. Selanjutnya dari hasil analisis akan diperoleh strategi yang digunakan untuk menentukan langkah pengembangan lebih lanjut.

a. Faktor Internal

Faktor internal terdapat 2 parameter yang dilakukan analisis yaitu kekuatan (strengths) dan kelemahan (weakness)

**Tabel 5. Perhitungan Faktor Internal dari Parameter Kekuatan (Strengths)**

Kekuatan (Strengths)	NU	BF	NU x BF
1. Produk yang berdaya saing internasional.	4	25	100
2. Status sebagai BLU	3	20	60
3. Kemampuan dalam layanan BLU	2	15	30
4. SDM yang kompeten dan profesional, Leadership serta implementasi Sistem manajemen yang handal*	5	30	150
5. Lahan yang luas, sarana yang memadai dan biosecurity yang ketat.	1	10	10
Jumlah		100	350

**Tabel 6. Perhitungan Faktor Internal dari Parameter Kekuatan(Weakness)**

Kelemahan (Weakness)	NU	BF	NU x BF
1. Strategi penetrasi pasar yang belum optimal.	5	35	175
2. Keterbatasan ketersediaan air	3	20	60
3. Kemitraan dengan para pihak belum optimal.	4	25	100
4. Infrastruktur sebagai center of excellent belum sempurna.	2	15	30
5. Sistem reward sebagai BLU Belum optimal	1	5	5
Jumlah		100	370

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal terdapat 2 parameter yang dilakukan analisis yaitu kekuatan (strengths) dan kelemahan (weakness)

**Tabel 7. Perhitungan Faktor Eksternal Parameter Peluang (Opportunities)**

Peluang (Opportunities)		NU	BF	NU x BF
1.	Peningkatan permintaan terhadap layanan dan diversifikasi produk.	5	40	200
2.	Peningkatan kerja sama dalam dan luar negeri.	3	20	60
3.	Diberlakukannya pasar bebas	2	5	10
4.	Regulasi Program Pemerintah dalam pemberdayaan ekonomi rakyat	4	35	140
Jumlah			100	410

**Tabel 8. Perhitungan Faktor Eksternal Parameter Peluang (Opportunities)**

Ancaman (Threat)		NU	BF	NU x BF
1.	Regulasi pemerintah yang tidak berpihak pada pengembangan IB.	4	30	120
2.	Pembatasan distribusi semen beku oleh daerah.	2	10	20
3.	Keterbatasan ketersediaan pejalan sebagai replacement	3	20	60
4.	Peningkatan layanan sejenis oleh kompetitor	5	40	200
Jumlah			100	400

\* (SPI, WBK, ISO 9001:2008, dan ISO 17025:2008)

**c. Hasil Perhitungan Analisa SWOT**

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil strategi yang paling dominan dalam analisa SWOT untuk BBIB Singosari seperti dalam Tabel 9.

**Tabel 9. analisa SWOT Diperoleh Strategi Paling Dominan**

Strategi S + O	350	410	760
<b>Strategi W + O</b>	<b>370</b>	<b>410</b>	<b>780</b>
Strategi S + T	350	400	750
Strategi W + T	370	400	770

**Kesimpulan :**

Strategi W + O :

*“Optimalkan strategi penetrasi pasar untuk memanfaatkan peningkatan permintaan terhadap layanan dan diversifikasi produk”.*

Strategi W + T :

*“Optimalkan strategi penetrasi pasar untuk mengantisipasi peningkatan layanan sejenis oleh kompetitor”.*

Strategi S + O :

*“Berdayakan SDM yang kompeten dan profesional, Leadership serta implementasi sistem manajemen yang handal untuk memanfaatkan peningkatan permintaan terhadap layanan dan diversifikasi produk”.*

Strategi S + T :

*“Berdayakan SDM yang kompeten dan profesional, Leadership serta implementasi sistem manajemen yang handal untuk mengantisipasi Peningkatan layanan sejenis oleh kompetitor”.*

## BAB II

### VISI, MISI DAN TUJUAN

#### A. Visi

Visi BBIB Singosari saat ini adalah :

***“ Menjadi Model BLU yang Akuntabel, Handal, Inovatif dan bertaraf Internasional Berbasis Peternakan” (“ Becoming a world class public service institution model which accountable, reliable and innovative based on livestock”)***

#### B. Misi

Guna mewujudkan visi yang ada maka BBIB Singosari menetapkan misi sebagai berikut :

1. Meningkatkan produksi dan diversifikasi produk yang berkualitas.
2. Mewujudkan replacement pejantan dan peningkatan mutu genetik secara berkesinambungan yang ditunjang oleh penerapan *good breeding practice*.
3. Mewujudkan profesionalisme SDM melalui pendidikan, pelatihan, promosi, dan penempatan berdasarkan kompetensi guna meningkatkan daya saing internasional.
4. Mengoptimalkan prasarana sarana untuk memberikan nilai tambah aset fisik dan intelektual melalui pengembangan teknologi dan perlindungan hak atas kekayaan intelektual (HAKI).
5. Mewujudkan kinerja layanan melalui pemasaran, kerjasama yang handal dan pemantauan produk didukung sistem informasi yang inovatif.
6. Mewujudkan kinerja administrasi dan keuangan yang efisien, akuntabel dan transparan untuk mewujudkan BLU yang handal.

#### C. Tujuan

Tujuan penyelenggaraan pelaksanaan Pembangunan Pengembangan IB secara Nasional oleh BBIB Singosari tahun 2015-2019 adalah :

1. Memenuhi permintaan pelanggan dalam negeri dan ekspor.
2. Melaksanakan replacement pejantan unggul dan mengelola sumber daya genetik secara terencana dengan menerapkan *good breeding practice*.
3. Melakukan peningkatan mutu genetik secara terencana dan terarah.
4. Meningkatkan profesionalisme SDM internal dan eksternal melalui pendidikan, pelatihan, promosi dan penempatan berdasarkan kompetensi.

5. Memberdayakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang profesional sebagai tenaga ahli baik dalam maupun luar negeri (expert).
6. Meningkatkan prasarana dan sarana secara efisien dan produktif dalam upaya peningkatan kinerja BLU
7. Mengembangkan teknologi peternakan untuk meningkatkan kesejahteraan dengan penggunaan HAKI melengkapi center of excellent.
8. Meningkatkan kinerja layanan untuk mengoptimalkan pelayanan prima.
9. Memperluas pasar dan kerjasama dalam dan luar negeri.
10. Meningkatkan pemantauan produk yang di dukung sistem informasi yang inovatif untuk mengembangkan kinerja layanan.
11. Meningkatkan kinerja keuangan yang akuntabel dan transparan.
12. Meningkatkan sistem administrasi yang tertib dan akurat.

#### **2.4. Sasaran**

Sesuai dengan indikator kegiatan yang telah ditetapkan maka sasaran BBIB Singosari selama kurun waktu dari 2015-2019 adalah

1. Menyediakan semen beku sesuai SNI dan diversifikasi produk.
2. Memenuhi kebutuhan pejantan unggul.
3. Menyediakan SDM yang profesional dan kompeten.
4. Meningkatkan prasarana dan sarana.
5. Mendapatkan perlindungan HAKI.
6. Meningkatnya kinerja layanan BLU.
7. Mewujudkan laporan Keuangan yang WTP.
8. Meningkatkan pertumbuhan pendapatan.
9. Meningkatkan pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal.

## **BAB III**

### **ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI**

#### **A. Arah Kebijakan**

Kebijakan Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari dalam mewujudkan visi dan misi adalah sebagai berikut :

1. Kebijakan yang terkait dengan peningkatan produksi dan diversifikasi produk yang berkualitas.
  - a. Melakukan sistem kendali mutu produksi semen beku secara optimal
  - b. Melakukan optimalisasi produk sesuai analisa kebutuhan pemangku kepentingan dengan mengoptimalkan sumberdaya yang dimiliki
  - c. Melaksanakan diversifikasi produk untuk memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan
  - d. Melakukan produksi semen beku sesuai dengan standar dan menerapkan serta memelihara SNI ISO/IEC : 17025 – 2005
  - e. Memanfaatkan lahan Hijauan Pakan Ternak (HPT) dengan optimal serta diversifikasi HPT
2. Kebijakan yang terkait dengan pencapaian replacement pejantan dan peningkatan mutu genetik secara berkesinambungan yang ditunjang oleh penerapan good breeding practice.
  - a. Melaksanakan program produksi pejantan unggul melalui uji performans dan uji zuriat
  - b. Melaksanakan pemeliharaan pejantan unggul yang bebas penyakit secara optimal.
  - c. Melakukan importasi pejantan unggul untuk meningkatkan variasi dan mutu genetic serta produksi dan produktivitas ternak lokal di Indonesia.
  - d. Melakukan penjarangan pejantan unggul terhadap ternak yang telah ditetapkan dan dilepas oleh Pemerintah dan penjarangan pejantan lokal dalam kondisi populasi tidak aman.
3. Kebijakan yang terkait dengan peningkatan kinerja layanan melalui pemasaran, kerjasama yang handal dan pemantauan produk didukung sistem informasi yang inovatif.

- a. Mengupayakan ekspor melalui promosi keluar negeri dan produk yang spesifik
  - b. Meningkatkan promosi dan pemasaran produk dan layanan penunjang serta meningkatkan sarana dan prasarana layanan produk
  - c. Melaksanakan strategi pemasaran yang tepat terhadap produk BBIB Singosari
4. Kebijakan yang terkait dengan peningkatan profesionalisme SDM dan kompetensi guna meningkatkan daya saing internasional.
- a. Melaksanakan pendidikan formal, pelatihan, in house training dan study banding bagi pegawai
  - b. Melaksanakan pelatihan, magang dan praktek kerja lapang bidang IB
5. Kebijakan yang terkait dengan peningkatan prasarana dan sarana untuk memberikan nilai tambah aset fisik dan intelektual.
- a. Mewujudkan pengembangan teknologi dan perlindungan hak atas kekayaan intelektual (HAKI)
  - b. Meningkatkan fasilitas pelayanan prima
  - c. Perbaiki sarana jalan menuju akses utama
  - d. Pengembangan dan pemanfaatan sumber daya lahan dan air secara alami
  - e. Membuat program database
  - f. Membuat prasarana dan sarana area camping ground dan pendukungnya.
6. Kebijakan yang terkait untuk mewujudkan kinerja administrasi dan keuangan yang efisiensi, akuntabel dan transparan untuk mewujudkan BLU yang handal.
- a. Memaksimalkan pendapatan dan memberikan remunerasi berdasarkan kinerja SDM
  - b. Melaksanakan analisa dan evaluasi terhadap metode yang digunakan
  - c. Memaksimalkan pendapatan dan memberikan remunerasi berdasarkan kinerja SDM
  - d. Melaksanakan analisa dan evaluasi terhadap metode yang digunakan

## B. Strategi

Strategi yang dilaksanakan dalam upaya mewujudkan visi dan misi BBIB Singosari adalah sebagai berikut :

1. Melakukan produksi semen beku sesuai dengan standar dan menerapkan serta memelihara SNI ISO/IEC : 17025 – 2008 dan ISO 9001 : 2008
2. Melaksanakan bimbingan teknis, pengujian mutu semen, layanan masyarakat, jasa instruktur/juri kontes ternak, jasa konsultasi, penggunaan sarana prasarana, jasa penelitian S2, S3 dan Program kampus sertalayanan lainnya sesuai kebutuhan masyarakat
3. Melakukan analisa kebutuhan pemangku kepentingan dan kapasitas produksi
4. Mencukupi kebutuhan dalam negeri dan luar negeri serta menjamin mutu semen beku
5. Pengembangan dan diversifikasi produk sesuai kebutuhan pemangku kepentingan
6. Memperluas pasar dan jangkauan pemasaran dengan meningkatkan promosi
7. Melakukan analisa kebutuhan dan penyediaan pejantan
8. Melakukan analisa kebutuhan dan penyediaan pakan
9. Melakukan pengawalan kesehatan ternak melalui pemeriksaan laboratorium dan biosecurity
10. Melakukan analisa optimalisasi produksi pejantan
11. Melakukan analisa eduwisata dan pengembangannya
12. Menambah, meningkatkan pengetahuan dan keterampilan SDM
13. Meningkatkan kesejahteraan SDM
14. Melakukan penelitian dan pengembangan metode
15. Melakukan validasi metode
16. Meningkatkan prasarana dan sarana
17. Meningkatkan pelayanan prima
18. Menerapkan transparansi
19. Meningkatkan kinerja keuangan

### **C. Program BBIB Singosari**

Program Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari terdiri dari :

#### **1. Aspek Pelayanan**

- a. Produksi semen beku sesuai SNI ISO/IEC 17025 : 2008
- b. Program optimalisasi produk (Bimbingan Teknis, Layanan Masyarakat, Pengujian Mutu Semen, Jasa Konsultasi, Penggunaan Sarana dan Prasarana, Jasa Instruktur/Juri Kontes Ternak, Pelayanan Penelitian S2, S3 dan Program kampus)
- c. Ekspor semen beku
- d. Diversifikasi Produk (semen sexing (X), semen sexing (Y), semen ikan, semen Kambing Gembrong, semen Sapi Gale'an, semen Domba Sapudi, semen Domba Ekor Gemuk)
- e. Layanan area camping ground beserta pendukungnya
- f. Program analisa pasar dan promosi
- g. Program pemenuhan kebutuhan pejantan unggul
- h. Peningkatan produktifitas pejantan
- i. Peningkatan pelayanan

#### **2. Aspek SDM**

- a. Peningkatan kualitas SDM ( pelatihan, study banding, pendidikan formal dan in house training)
- b. Bimbingan Teknis ( Inseminator Sapi/Kerbau, Inseminator Kambing/Domba, Pemeriksa Kebuntingan (PKB) , Asisten Teknik Reproduksi (ATR), Manajemen Peternakan, Penanganan semen beku, Bull Master, Laboran, Pembuatan Hay dan Silase, Potong Kuku dan salon pejantan)
- c. Penilaian kinerja (peningkatan remunerasi)
- d. Pengkajian metode ( metode dan hak paten)
- e. Pengembangan metode pemasaran dan informasi

#### **3. Aspek Pakan**

- a. Pengembangan Kebun Hijauan Pakan Ternak
- b. Pengembangan Demplot Hijauan Pakan Ternak
- c. Peningkatan prasarana sarana pakan
- d. Perawatan Kebun Hijauan Pakan Ternak
- e. Pengawetan Hijauan Pakan Ternak
- f. Pengembangan padang penggembalaan
- g. Analisa Pakan

#### **4. Aspek Prasarana dan Sarana**

- a. Peningkatan prasarana dan Sarana
- b. Pengadaan prasarana dan Sarana teknologi informasi

#### **5. Aspek Keuangan**

1. Peningkatan IT Laporan keuangan
2. Peningkatan administrasi dan pengelolaan keuangan
3. Intensifikasi penerimaan dan pengelolaan dana masyarakat

### **D. Kegiatan yang dijalankan BBIB Singosari**

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi BBIB Singosari melakukan kegiatan sebagai berikut :

#### **1. Produksi**

- a. Produksi semen beku Sapi, Kambing, ikan dan unggas sesuai SNI
- b. Produksi semen sexing
- c. Evaluasi produktifitas pejantan unggul

#### **2. Distribusi/Pemasaran**

- a. Ekspor semen beku
- b. Pelaksanaan analisa pasar
- c. Promosi
- d. Survey kepuasan pelanggan
- e. Membangun sinergitas dan memperluas kerjasama kepada stakeholder nasional dan Internasional

#### **3. Peningkatan Prasarana dan Sarana**

- a. Pengadaan pejantan unggul yang berasal dari dalam negeri dan importasi
- b. Pengadaan prasarana dan sarana laboratorium (lampiran 1)
- c. Pengadaan prasarana dan sarana pemasaran dan kerjasama (lampiran 2)
- d. Pengadaan prasarana dan sarana pemeliharaan ternak (lampiran 3)
- e. Pengadaan prasarana dan sarana kesehatan hewan (lampiran 4)
- f. Pengadaan prasarana dan sarana informasi (lampiran 5)
- g. Pengadaan prasarana dan sarana kepegawaian (lampiran 6)
- h. Pengadaan prasarana dan sarana program dan keuangan (lampiran 7)
- i. Pengadaan prasarana dan sarana Rumah tangga dan perlengkapan (lampiran 8)
- j. Mengusulkan perlindungan Hak Intelektual (Haki)

#### 4. Layanan BLU

- a. Layanan penjualan semen beku
- b. Bimbingan Teknis dan magang
  - 1) Bimbingan Teknis Inseminator Sapi/Kerbau
  - 2) Bimbingan Teknis Inseminator Kambing
  - 3) Bimbingan Teknis Pemeriksa Kebuntingan (PKB)
  - 4) Bimbingan Teknis Asisten Teknik Reproduksi (ATR)
  - 5) Magang Manajemen Peternakan
  - 6) Magang Penanganan Semen Beku
  - 7) Magang Bull Master
  - 8) Magang Laboran
  - 9) Magang Pembuatan Hay dan Silase
  - 10) Magang Potong Kuku dan Salon Pejantan
  - 11) Magang recording
  - 12) Magang manajemen perkantoran
  - 13) Magang selektor
- c. Layanan Jasa Pengujian Mutu semen
- d. Layanan masyarakat
- e. Layanan Jasa Instruktur dan Juri Kontes Ternak
- f. Layanan Jasa Konsultasi
- g. Pelaksanaan Penggunaan Sarana dan Prasarana
- h. Layanan Penelitian S2, S3 dan program kampus
- i. Layanan purna jual

#### 5. Peningkatan Kopetensi SDM

- a. Pelatihan dan in house training
- b. Pelaksanaan Study banding
- c. Pendidikan formal dan informal

#### 6. Keuangan dan Administrasi

- a. Pemberian remunerasi
- b. Mewujudkan laporan keuangan yang Wajar Tanpa Pengecualian (WTP).
- c. Meningkatkan pertumbuhan pendapatan
- d. Meningkatkan pelaksanaan sistem pengendalian internal (SPI)

## E. Keterkaitan antara Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Program dan Kegiatan

Visi dari BBIB Singosari adalah “ *Menjadi Model BLU yang Akuntabel, Handal, Inovatif dan bertaraf Internasional Berbasiskan Peternakan*” (“ *Becoming a world class public service institution model which accountable, reliable and innovative based on livestock*”). Dari Visi tersebut mempunyai 6 (enam) misi, 12 (dua belas) tujuan dan 9 (sembilan) sasaran selanjutnya ditindaklanjuti dengan program dan kegiatan yang dibangun secara sinergis saling berkaitan terhadap semua komponen seperti haal Berikut dibawah ini :

1. **Misi 1** :Meningkatkan produksi dan diversifikasi produk yang berkualitas.

**Tujuan** :Memenuhi permintaan pelanggan dalam negeri dan ekspor.

**Sasaran** :Menyediakan semen beku sesuai SNI dan diversifikasi produk

**Strategi** :Melakukan produksi semen beku sesuai standar dan menerapkan serta memelihara SNI ISO/IEC : 17025 – 2008

**Kebijakan** :Melakukan sistem kendali mutu produksi semen beku secara optimal

**Program** :Produksi semen beku sesuai ISO 17025 : 2008.

**Kegiatan** :1. Produksi Semen Beku Sapi  
2. Produksi Semen Beku kambing

2. **Misi 2** :Mewujudkan replacement pejantan dan peningkatan mutu genetik secara berkesinambungan yang ditunjang oleh penerapan *good breeding practice*.

**Tujuan** :1. Melaksanakan replacement pejantan unggul dan mengelola sumber daya genetik secara terencana dengan menerapkan *good breeding practice*.

2. Melakukan peningkatan mutu genetik secara terencana dan terarah.

**Sasaran** :Memenuhi kebutuhan pejantan unggul.

**Strategi** :Melakukan analisa kebutuhan dan penyediaan pejantan

**Kebijakan** : 1. Melaksanakan program produksi pejantan unggul melalui uji performans dan uji zuriat.

2. Melaksanakan pemeliharaan pejantan unggul yang bebas penyakit secara optimal

**Program** : Pemenuhan Kebutuhan Pejantan Unggul

**Kegiatan** : 1. Pengadaan Pejantan Unggul

2. Evaluasi Produktivitas Pejantan Unggul

3. **Misi 3** :Mewujudkan profesionalisme SDM melalui pendidikan, pelatihan, promosi, dan penempatan berdasarkan kompetensi guna meningkatkan daya saing internasional.

**Tujuan** :1. Meningkatkan profesionalisme SDM internal dan eksternal melalui pendidikan, pelatihan, promosi dan penempatan berdasarkan kompetensi

2. Memberdayakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang profesional sebagai tenaga ahli baik dalam maupun luar negeri (expert).

**Sasaran** :Menyediakan SDM yang profesional dan kompeten.

**Strategi** :Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan SDM

**Kebijakan** :Melaksanakan pendidikan formal, pelatihan, study banding bagi pegawai.

**Program** : Peningkatan kualitas SDM.

**Kegiatan** :1. Pelatihan

2. Study banding

3. Pendidikan formal

4. ISO 9001:2008

4. **Misi 4** :Mengoptimalkan prasarana sarana untuk memberikan nilai tambah aset fisik dan intelektual melalui pengembangan teknologi dan perlindungan hak atas kekayaan intelektual (HAKI).

**Tujuan** : 1. Meningkatkan prasarana dan sarana secara efisien dan produktif dalam upaya peningkatan kinerja BLU

2. Mengembangkan teknologi peternakan untuk meningkatkan kesejahteraan dengan penggunaan HAKI melengkapi center of excellent.

**Sasaran** : 1. Meningkatkan prasarana dan sarana.

2. Mendapatkan perlindungan HAKI.

**Strategi** :Melakukan penelitian dan pengembangan metode

**Kebijakan** :Melaksanakan analisa dan evaluasi terhadap metode yang digunakan.

**Program** : Pengkajian metode.

**Kegiatan** : 1. Validasi Metode

2.Pendaftaran Hak Paten

3. Penyempurnaan gedung auditorium

5. **Misi 5** :Mewujudkan kinerja layanan melalui pemasaran, kerjasama yang handal dan pemantauan produk didukung sistem informasi yang inovatif.

**Tujuan** : Meningkatkan kinerja layanan untuk mengoptimalkan pelayanan prima.

**Sasaran** : Meningkatnya kinerja layanan BLU.

**Strategi 1** : Melakukan pameran dan promosi

**Kebijakan** :Melaksanakan strategi pemasaran yang tepat terhadap produk BBIB Singosari

**Program** :Pengembangan metode pemasaran dan informasi.

- Kegiatan** :
1. Upaya Peningkatan pasar.
  2. Pelayanan purna jual
  3. Survey Kepuasan Masyarakat

6. **Misi 6** :Mewujudkan kinerja administrasi dan keuangan yang efisien, akuntabel dan transparan untuk mewujudkan BLU yang handal.

- Tujuan** :
1. Meningkatkan kinerja keuangan yang akuntabel dan transparan.
  2. Meningkatkan sistem administrasi yang tertib dan akurat.

- Sasaran** :
1. Mewujudkan laporan Keuangan yang WTP.
  2. Meningkatkan pertumbuhan pendapatan.
  3. Meningkatkan pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal.
  4. Terwujudnya sistem keuangan yang akuntabel

- Strategi** :
1. Menerapkan transparansi
  2. Meningkatkan kinerja keuangan
  3. Mengusahakan sumber anggaran baru

- Kebijakan** :
1. Membuat program database.
  2. Menerapkan sistem keuangan yang akuntabel

- Program** :
1. Peningkatan sarana dan prasarana teknologi informasi.
  2. Pembinaan administrasi dan pengelolaan keuangan

- Kegiatan** :
1. Pengadaan Sarana dan prasarana TI.
  2. Peningkatan Kemampuan SDM Keuangan

## BAB IV

### PENDANAAN DAN INDIKATOR KINERKA UTAMA (IKU)

#### A. Pendanaan

Dalam rangka melaksanakan kegiatan yang telah ditetapkan, sesuai tugas dan fungsi diperlukan pendanaan untuk mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran organisasi Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari yang digunakan untuk melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan dan bimbingan teknis serta evaluasi. Selain itu untuk melancarkan fungsi manajemen pembangunan diperlukan juga pendanaan untuk perencanaan, kepegawaian, keuangan, perlengkapan, dan monitoring evaluasi.

Sesuai dengan tugas dan fungsi maka pendanaan, diharapkan dapat menjadi faktor pengungkit dari berbagai kegiatan yang ada di masyarakat dan aset yang dimiliki masyarakat. Pendanaan kegiatan fungsi-fungsi pada Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari tidak terlepas dari ketersediaan anggaran yang dituangkan dalam kegiatan berdasarkan indikator untuk mencapai target capaian. Keterkaitan kegiatan indikator, anggaran dan target pencapaian serta proyeksi arus kas dan proyeksi pendapatan dan belanja disajikan pada Lampiran 9 dan 10.

#### B. Indikator Kinerja Utama

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional menyebutkan bahwa perencanaan adalah suatu proses untuk menentukan tindakan masa depan yang tepat melalui urutan pilihan dengan memperhitungkan sumber daya yang tersedia. Sedangkan program merupakan instrument kebijakan yang berisi satu atau lebih kegiatan yang dilaksanakan oleh instansi untuk mencapai sasaran dan tujuan serta memperoleh alokasi anggaran atau kegiatan masyarakat yang dikoordinasikan. Kegiatan adalah penjabaran dari program yang rumusannya mencerminkan tugas dan fungsi eselon III/Satker/Penugasan tertentu yang berisikan komponen untuk mencapai keluaran dengan indikator kinerja yang terukur. Sasaran program (outcome) adalah hasil yang akan dicapai dari suatu program dalam rangka pencapaian sasaran strategis Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari yang mencerminkan pelaksanaan kinerja fungsi atau berfungsinya keluaran (output). Outcome tersebut merupakan agregasi dan atau sinergitas berbagai output fungsi kegiatan yang mencerminkan kinerja fungsi dalam program tersebut. Ukuran keberhasilan kinerja dalam menjalankan fungsinya, dilihat dari Indikator Kinerja Utama (IKU) program. Adapun berdasarkan struktur posisi IKU dapat dicerminkan pada Tabel 11.

## BAB V

### PENUTUP

Rencana Strategis (Renstra) Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari 2015 – 2019 merupakan kelanjutan dari program / kegiatan tahun 2010 – 2014 yang telah dilaksanakan pada periode lalu. Sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian No. 40/permentan/OT.140/6/2012, tanggal 5 Juni 2012, tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari, Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari merupakan Unit Pelaksana Teknis eselon 2b yang bertanggungjawab kepada Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, untuk memajukan Peternakan dan Kesehatan Hewan tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 serta menjawab tantangan yang akan dihadapi kedepan. Maka, dokumen ini diharapkan mempertegas posisi dan peranan Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari serta dapat menyatukan operasionalisasi dari semua pihak yang terkait dengan Peternakan dan Kesehatan Hewan, baik pemerintah maupun Institusi Kemasyarakatan untuk mencapai suatu arah yaitu terlaksananya perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian program yang sesuai dengan paradigma pembangunan serta kebutuhan dan aspirasi masyarakat sebagai pengguna layanan peternakan dan kesehatan hewan pada khususnya.

Renstra Balai Besar Inseminasi Buatan (BBIB) Singosari dibuat untuk mencapai visi ” ***Menjadi Model BLU yang Akuntabel, Handal, Inovatif dan bertaraf Internasional Berbasis Peternakan***” (“ ***Becoming a world class public service institution model which accountable, reliable and innovative based on livestock***””) dengan menjalankan misi, tujuan, sasaran, strategi, kebijakan, program, kegiatan, indikator serta proyeksi laporan keuangan 5 tahun.

Dalam mengimplementasi Rencana Strategis BBIB Singosari 2015-2019 setiap tahun harus disusun dokumen Rencana Kerja Tahunan (RKT). Dokumen tersebut, dimungkinkan mengalami penyesuaian berdasarkan kebutuhan menyesuaikan dengan perubahan kebijakan, permasalahan, dan hasil evaluasi pelaksanaan program pembangunan peternakan dan kesehatan hewan.

**Lampiran 9. Matrik Keterkaitan Kegiatan, Indikator, Anggaran dan Target Pencapaian**

Kegiatan	Satuan	Volume Output					Anggaran (dalam ribuan rupiah)				
		2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019
<b><u>Penjualan Semen Beku</u></b>											
1. Distribusi Semen Beku (sapi dan kambing)	Dosis	3.000.000	2.700.000	2.750.000	2.800.000	2.850.000	13.462.651	10.800.000	11.630.500	11.887.700	12.015.000
<b>Jumlah</b>							<b>13.462.651</b>	<b>10.800.000</b>	<b>11.630.500</b>	<b>11.887.700</b>	<b>12.015.000</b>
<b><u>1. Bimbingan Teknis</u></b>											
A. BLU	Orang	370	400	450	500	600	1.500.000	1.372.780	1.510.000	1.730.000	2.075.000
B. NON BLU	Orang	200	200	200	200	200	-	-	-	-	-
<b><u>2. Layanan Masyarakat</u></b>											
A. BLU	Orang	6.000	6.200	6.500	7.000	8.000	59.530	74.970	76.500	83.550	85.000
B. NON BLU	Orang	1500	1500	1500	1500	1500	-	-	-	-	-
<b><u>3. Jasa Pengujian Mutu</u></b>											
A. BLU	Uji	2.000	2.500	2.750	3.000	3.500	69.290	28.750	68.750	75.000	87.500
B. NON BLU	Uji	35.000	36.000	37.000	38.000	39.000	-	-	-	-	-

<b>4. Jasa Penelitian</b>											
A. BLU	Keg	4	4	5	5	6	3.500	14.000	17.500	17.500	21.000
B. NON BLU	Keg	10	15	20	20	20	-	-	-	-	-
<b>5. Jasa Instruktur dan Juri</b>											
<b><u>Kontes</u></b>											
A. BLU	Keg	15	29	40	50	60	55.750	7.500	30.000	37.500	45.000
B. NON BLU	Keg	15	15	15	15	15	-	-	-	-	-
<b>6. Jasa Konsultasi</b>											
A. BLU	Keg	15	10	15	17	20	2.250	50.000	11.250	12.750	15.000
B. NON BLU	Keg	10	10	10	10	10	-	-	-	-	-
<b>7. Penggunaan Sarana dan Prasarana</b>											
A. BLU	Orang	400	425	475	500	525	93.787,5	52.000	55.500	56.000	56.500
B. NON BLU	Orang	10	15	15	15	15	-	-	-	-	-
Jumlah							846.500	973.750	1.144.500	1.310.750	1.492.500
Pendapatan Jasa Giro							648.599	100.000	100.000	100.000	100.000
Pendapatan Lain-lain							160.117	-	-	-	-

Pendapatan Layanan BLU							16.055.475	12.500.000	13.500.000	14.000.000	14.500.000
Pendapatan APBN							76.761.549	36.721.085	38.557.139	40.484.996	42.509.246
Total Pendapatan (APBN + BLU)							92.817.025	49.221.085	52.057.139	54.484.996	57.009.246
1. Analisa Pasar	Paket	10	12	14	16	18					
2. Promosi	Kali	10	12	14	16	18					

Kegiatan Pokok	Satuan	Volume Output					Anggaran (dalam ribuan rupiah)				
		2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019
<b>1. Belanja Pegawai</b>											
1. Pelatihan	Orang	12	14	15	16	18	42.000	49.000	52.500	56.000	63.000
2. Study banding	Orang	76	5	82	10	90	120.000	17.500	133.500	50.000	160.000
3. Pendidikan formal	Orang	1	-	1	-	1	20.000	-	20.000	-	20.000
4. ISO 9000:2001	Paket	-	1	-	-	-	-	40.000	-	-	-
5. Peningkatan remunerasi							1.994.477	2.427.207	2.599.392	2.987.161	3.004.820
6. Belanja Pegawai APBN							3.602.132	3.900.000	3.950.000	4.000.000	4.200.000
<b>Jumlah</b>							<b>5.778.609</b>	<b>6.433.707</b>	<b>6.755.392</b>	<b>7.093.161</b>	<b>7.447.820</b>
<b>2. Belanja Modal</b>											
1. Pengadaan pejantan	Ekor	46	5	6	15	8	4.572.310	360.000	540.000	1.350.000	72.000
2. Produktifitas pejantan unggul	%	50	55	60	65	70					
3. Penyempurnaan gedung auditorium.	Paket	-	1	1	1	-	-	1.000.000	1.000.000	1.000.000	-

4. Pembuatan lab. mini.	Unit	-	-	1	-	-	-	-	500.000	-	-
5. Pembuatan penginapan.	Unit	-	-	-	1	-	-	-	-	1.500.000	-
6. Pembuatan gedung Perpustakaan	Unit	1	-	-	-	-	600.000	-	-	-	-
7. Pembuatan ruang kuliah.	Unit	-	2	-	-	-	-	400.000	-	-	-
8. Pembuatan kandang karantina.	Unit	-	-	-	-	1	-	-	-	-	500.000
9. Pengadaan kendaraan roda 6.	Unit	-	1	-	-	-	-	500.000	-	-	-
10. Pengadaan kendaraan roda 4.	Unit	1	1	1	1	-	250.000	250.000	250.000	250.000	-
11. Pengadaan roda 2.	Paket	2	2	1	-	-	30.000	30.000	17.500	-	-
12. Fasilitas bimbingan teknis.	Paket	1	-	-	-	-	300.000	-	-	-	-
13. Pemeliharaan pagar	Unit	1	1	1	1	1	100.000	100.000	100.000	100.000	100.000
14. Pengadaan alat dan mesin perkantoran.	Unit	1	1	1	1	1	50.000	50.000	50.000	50.000	100.000
15. Pembuatan pagar.	Unit	1	1	1	1	-	200.000	200.000	200.000	200.000	-
16. Pengadaan filling sealing	Unit	-	-	-	1	-	-	-	900.000	-	-

machine.												
17.Pengadaan mesin printing	Unit	1	1	-	-	-	400.000	400.000	-	-	-	-
18.Pengadaan cold top.	Unit	-	1	-	-	-	-	650.000	-	-	-	-
19.Pengadaan Container pre-freezing.	Unit	-	1	-	-	-	-	30.000	-	-	-	-
20.Renovasi gedung laboratorium.	Unit	1	-	-	-	-	500.000	-	-	-	-	-
21.Pengadaan Peralatan sexing.	Unit	1	1	1	1	1	50.000	50.000	50.000	50.000	50.000	50.000
22.Pengadaan container storage.	Unit	-	1	-	-	-	-	250.000	-	-	-	-
23.Pengadaan mobil layanan teknis.	Unit	-	1	-	-	-	-	250.000	-	-	-	-
24.Pengadaan Traktor.	Unit	-	-	1	-	-	-	-	600.000	-	-	-
25.Pengadaan corn planting.	Unit	1	-	-	-	-	75.000	-	-	-	-	-
26.Pengadaan peralatan flogging	Unit	-	1	-	-	-	-	50.000	-	-	-	-
27.Pengadaan perawatan harrowing.	Unit	-	-	-	1	-	-	-	-	50.000	-	-

28.Pengadaan peralatan percetakan.	Unit	-	-	1	-	-	-	-	100.000	-	-
29.Pembuatan kandang sapi.	Unit	-	-	-	1	-	-	-	-	400.000	-
30.Pembuatan sumur bor.	Unit	-	-	-	-	1	-	-	-	-	600.000
31.Pengadaan kereta biosecurity.	Unit	-	-	1	-	-	-	-	200.000	-	-
32.Pengadaan Gudang peralatan mesin pertanian.	Unit	-	-	-	1	-	-	-	-	200.000	-
33.Pembuatan gedung sarana olah raga.	Unit	-	-	1	-	-	-	-	500.000	-	-
34.Pengaspalan jalan.	Unit	1	-	1	-	1	250.000	-	250.000	-	250.000
35.Renovasi gedung kantor.	Paket	1	1	1	1	1	200.000	100.000	200.000	200.000	200.000
<b>Jumlah</b>							<b>17.594.953</b>	<b>8.839.422</b>	<b>9.281.626</b>	<b>9.745.965</b>	<b>10.233.546</b>
<b>3. Belanja barang</b>											
1. Metode	Paket	1	1	1	1	1	25.000	25.000	25.000	25.000	25.000

2. Hak Paten	Paket			1		1			25.000		25.000
3. Peningkatan pasar.	%	10	10	10	10	10					
4. Pelayanan purna jual.	Paket	15	17	19	20	21					
5. Indeks kepuasan											
6. Sarana dan prasarana TI.	Unit	-	1	-	-	-		150.000			
7. Tingkat kepercayaan (Realibilitas)		80	85	90	95	97,5					
8. Prosentase dukungan dana dari masyarakat.		50	55	60	65	70					
9. Belanja Barang Lainnya							10.718.812	12.549.050	12.519.900	12.724.100	15.839.050
<b>Jumlah</b>							<b>57.663.057</b>	<b>26.150.534</b>	<b>27.692.956</b>	<b>29.335.988</b>	<b>31.087.011</b>
<b>Total Belanja</b>							<b>81.036.620</b>	<b>41.423.663</b>	<b>43.729.975</b>	<b>46.175.115</b>	<b>48.768.377</b>